BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus untuk mendeskripsikan secara mendalam penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh.

Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Peneliti berusaha memahami fenomena yang terjadi secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan menggambarkan fenomena pembelajaran secara mendalam dan menyeluruh, khususnya penerapan model Inkuiri Terbimbing serta dampaknya terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.

3.2 Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Banda Aceh yang berlokasi di Jl. Puda No. 18, Kuta Alam, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V semester genap tahun ajaran 2025.

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust
1	Observasi awal	✔							
2	Penyusunan perangkat		✔						
3	Penyusunan instrumen		✔						
4	Pelaksanaan pembelajaran			✔	✔				
5	Pengumpulan dan pengolahan data				✔	✔			
6	Penarikan hasil					✔			

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah **guru kelas** dan **siswa kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh**. Guru berperan sebagai pelaksana model pembelajaran Inkuiri Terbimbing, sementara siswa menjadi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam pembelajaran IPAS serta keterampilan berpikir kritis siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3.4 Data dan Sumber Data Penelitian

3.4.1 Data

Data penelitian ini berupa data kualitatif, yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap aktivitas guru serta siswa selama pembelajaran IPAS dengan model Inkuiri Terbimbing.

3.4.2 Sumber Data

Menurut Lofland (2021), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa dokumen dan data tambahan. Sumber data dalam penelitian ini meliputi guru kelas V sebagai pelaksana pembelajaran.

siswa kelas V sebagai peserta pembelajaran. dokumen pendukung, seperti RPP dan foto kegiatan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus kajian. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2010), pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan atau keterangan yang diperlukan guna menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (2016), observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh gambaran nyata mengenai keadaan di lapangan. Sedangkan menurut Nasution (2018), observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan karena melalui pengamatan langsung, peneliti dapat memahami perilaku manusia dalam konteks yang sesungguhnya. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi keterampilan berpikir kritis berdasarkan indikator Maulana (2017) yang terdiri dari lima aspek dan dua belas sub-keterampilan.

Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh data empiris mengenai

keterlibatan siswa dalam proses inkuiri, langkah-langkah guru dalam menerapkan model, serta bagaimana keterampilan berpikir kritis siswa muncul selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3.5.2 Wawancara

Menurut Moleong (2019), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban. Sedangkan menurut Sugiyono (2019), wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya melalui komunikasi tatap muka.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru dan siswa. Wawancara semi-terstruktur dipilih agar peneliti memiliki pedoman pertanyaan namun tetap memberi ruang fleksibilitas bagi responden untuk menjelaskan pengalaman dan pandangannya secara lebih luas. Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali pengalaman, pandangan, dan tanggapan guru serta siswa terhadap penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan dampaknya terhadap perkembangan keterampilan berpikir kritis siswa di kelas.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010), dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Sedangkan menurut Sugiyono (2019), dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menelusuri dokumen atau arsip yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**,** hasil kerja siswa**,** foto kegiatan pembelajaran**, serta** catatan lapangan selama proses penelitian.

Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara, serta memperkuat keabsahan data melalui bukti nyata yang menggambarkan situasi pembelajaran secara komprehensif..

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Namun, untuk membantu proses pengumpulan data digunakan beberapa instrumen bantu berikut:

3.6.1 Lembar Observasi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa

Mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran IPAS dengan model Inkuiri Terbimbing berdasarkan indikator keterampilan berpikir kritis menurut Maulana (2017).

Tabel 3.2 Lembar Observasi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa

No	Aspek Keterampilan	Sub-Keterampilan	Indikator yang Diamati	Skor (1–4)
1	Memberikan penjelasan sederhana	Memfokuskan pertanyaan	Siswa mengajukan pertanyaan yang relevan dengan topik pembelajaran	
2		Menganalisis argumen	Siswa menilai argumen teman dengan alasan logis	
3		Bertanya dan menjawab pertanyaan	Siswa memberikan jawaban dengan bukti	
4	Membangun keterampilan dasar	Mempertimbangkan kredibilitas sumber	Siswa menggunakan sumber informasi yang dapat dipercaya	
5		Mengobservasi dan mempertimbangkan	Siswa menyimpulkan hasil pengamatan	

		hasil observasi	berdasarkan data	
6	Menyimpulkan	Membuat deduksi	Siswa menarik kesimpulan logis berdasarkan data	
7		Membuat induksi	Siswa menyimpulkan pola umum dari hasil pengamatan	
8		Membuat keputusan	Siswa menentukan solusi terbaik melalui diskusi	
9	Memberikan penjelasan lebih lanjut	Mendefinisikan istilah	Siswa menjelaskan istilah ilmiah dengan kata sendiri	
10		Mengidentifikasi asumsi	Siswa menemukan pendapat yang belum memiliki bukti	
11	Membangun strategi dan taktik	Memutuskan tindakan	Siswa memilih langkah tepat dalam pemecahan masalah	
12		Berinteraksi dengan orang lain	Siswa bekerja sama dan berkomunikasi aktif	

Keterangan Skor:

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

3.6.2 Pedoman Wawancara Guru

Menggali pandangan guru terhadap penerapan model Inkuiri Terbimbing dan pengaruhnya terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Guru

Pertanyaan Wawancara
1. Bagaimana pemahaman Ibu/Bapak tentang model pembelajaran Inkuiri Terbimbing?
2. Bagaimana respon siswa selama pembelajaran berlangsung?
3. Apakah siswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis seperti bertanya,

menganalisis, atau menyimpulkan?

4. Bagaimana cara guru memfasilitasi siswa agar berpikir kritis selama proses inkuiri?
5. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan model ini?
6. Apakah model ini berdampak pada hasil belajar dan partisipasi siswa?

3.6.3 Pedoman Wawancara Siswa

Mengetahui pengalaman dan persepsi siswa terhadap pembelajaran menggunakan model Inkuiri Terbimbing.

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Siswa

Pertanyaan Wawancara
1. Bagaimana pendapatmu tentang belajar dengan model Inkuiri Terbimbing?
2. Apa yang kamu rasakan ketika harus mencari jawaban sendiri atau berdiskusi kelompok?
3. Apakah kamu sering bertanya atau memberi pendapat saat belajar?
4. Bagaimana kamu menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran?
5. Apa manfaat belajar dengan cara ini dibandingkan pembelajaran biasa?

3.6.4 Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai bukti pendukung yang berkaitan dengan proses dan hasil kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung. Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data hasil

observasi dan wawancara sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih objektif dan komprehensif mengenai pelaksanaan penelitian. Bentuk dokumentasi yang dikumpulkan meliputi:

Tabel 3.5 Lembar Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Sumber	Keterangan Penggunaan
1	RPP	Guru kelas	Bukti perencanaan penerapan model Inkuiri Terbimbing
2	Foto kegiatan pembelajaran	Peneliti	Bukti aktivitas guru dan siswa
3	Hasil kerja siswa	Siswa	Data pendukung kemampuan berpikir kritis
4	Catatan lapangan peneliti	Peneliti	Observasi non-verbal selama proses belajar

3.7 Teknik Analisis Data

Bentuk analisis kualitatif lebih dikenal dengan narasi atau deskripsi dari suatu keadaan atau kejadian. Dalam penelitian ini jenis yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, sehingga data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah- milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2016).

Analisis data kualitatif merupakan bentuk upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mendeskripsikan lebih mendetail terhadap data-data yang sudah diperoleh dari hasil pengambilan data dalam bentuk gambar dan kata-

kata sesuai dengan kenyataan yang diperoleh dari sumber data. Dalam analisis data terjadi pengelompokan data, pemilihan data, kemudian sintesis dan sehingga merujuk pada sebuah kesimpulan dari data-data yang ditemukan. Sehingga dapat diikhtisarkan hal yang penting untuk diceritakan dan dapat dipelajari

oleh orang lain.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa pengolahan data dilakukan dengan menganalisis jawaban-jawaban yang diberikan informan. Penganalisisan data dilakukan dengan teknik "*on going analysis*" yaitu analisis yang terjadi di lapangan berdasarkan data-data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang dikembangkan atau lebih dikenal dengan analisis interaktif *(interactive models of analysis*) yang terdiri dari tiga komponen.

l) Reduksi data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis (*field note)* di lapangan dengan memfokuskan data yang relevan melalui pemisahan data, mempertegas data, membuang hal yang tak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiono, 2017)

2) Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan "Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Penyajian data merupakan suatu kegiatan dengan adanya penyajian bagi data kualitatif dalam bentuk kolom, tabel maupun deskripsi. Melalui penyajian data tersebut data diorganisasikan atau dikelompokkan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami (Syahrum, 2016).

3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian dengan memperhatikan hasil wawancara, observasi dan studi dokumen. Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan "kesepakatan intersubjektivitas.

3.1 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian ini agar data yang disajikan merupakan data yang sah maka digunakan kriteria derajat kepercayaan Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 4 (empat) standar atau kriteria utama yaitu:

1) Uji kredibilitas, merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, antara lain:

   a. Perpanjangan pengamatan

      Peneliti kembali melakukan pengamatan di lapangan/lokasi penelitian, wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui. Hal ini dilakukan agar hubungan antara peneliti dengan nara sumber semakin akrab sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Bila data yang diperoleh sudah dicek kembali kelapangan dan sudah benar, berarti kredibel dan waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

   b. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

      Peneliti melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau benar, dalam rangka menjaga keakuratan dan keabsahan data. Pengujian ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya dan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. *Triangulasi*

Baik *triangulasi* pengumpulan data, sumber dan waktu. *Triangulasi* teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. *Triangulasi* sumber data yaitu menanyakan hal yang sama dengan sumber yang berbeda, dalam hal ini sumber datanya yaitu Siswa kelas X yang diwakili 3 (tiga) orang siswa dari masing-masing Rombongan Belajar (Rombel). Sedangkan *triangulasi* waktu yaitu pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, seperti pagi, dan siang hari.

d. Memberi *check*

Memberi *check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh dari peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data.

2) Uji *transferability* adalah sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain yaitu situasi yang memiliki karakter yang hampir sama dengan obyek penelitian sebelumnya.

3) Uji *dependability* dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian yang dilakukan oleh auditor yang independen. Standar ini boleh digunakan mirip dengan standar *reliabilitas* adalah pengecekan atau penilaian terhadap keseluruhan proses penelitian mulai dari analisis data sampai membuat kesimpulan.

4) Uji *confirmabilitas* dalam penelitian kualitatif disebut juga objektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian disepakati

banyak orang. Menguji *comfirmabilitas* berarti menguji menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *comfirmability*